

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat dan menjadi kunci bagi masyarakat untuk menunjang hal-hal lain seperti ekonomi, dan juga lingkungan sosial. Untuk mewujudkannya, masyarakat juga perlu memiliki akses untuk dapat memeriksa kesehatan yang dapat dijangkau dengan mudah. Belum lagi pandemi COVID-19 yang belum kunjung selesai sehingga akses menjadi terbatas terutama bagi masyarakat yang masih takut atau sulit untuk keluar rumah terutama untuk daerah atau desa-desa tertentu. Berdasarkan menteri kesehatan sendiri pada saat keterangan pers, pemerintah pusat maupun daerah masih kesulitan untuk memberikan layanan kesehatan, belum lagi dikarenakan Puskesmas yang hanya berjumlah sekitar 10 ribuan, hal tersebut tidak akan cukup untuk menjangkau masyarakat luas. Salah satunya untuk ibu yang sedang hamil atau yang memiliki bayi yang pasti akan sangat rawan jika mengaksesnya di lingkungan luar. Oleh karena itu pentingnya kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap ibu hamil sangatlah penting[1].

Posyandu merupakan unit pelayanan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia. Posyandu sendiri memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terpadu dan terintegrasi, yang mencakup beberapa aspek kesehatan seperti kesehatan ibu dan anak, gizi, imunisasi, program posyandu, dan kesehatan lingkungan. Tujuan Posyandu sendiri yaitu untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya untuk para ibu dan anak. Melalui Posyandu, masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang mudah diakses, sehingga dapat meningkatkan pencegahan terjadinya penyakit.

Posyandu merupakan tempat yang digunakan masyarakat untuk memantau kesehatan ibu dan anak di lingkungannya. Untuk menjaga kesehatan ibu dan anak, sangat penting untuk terlibat dalam kegiatan ini. Posyandu, bagaimanapun, sering menghadapi masalah dalam mengelola data dan informasi kesehatan dalam praktiknya. Oleh karena itu pengelolaan data dan informasi kesehatan di Posyandu dapat dibantu dengan penggunaan teknologi informasi seperti *Decision Support System* (DSS). DSS dapat membantu dalam pengelolaan data dan informasi kesehatan secara lebih efektif dan terorganisir, serta dalam pengambilan keputusan

yang lebih akurat dan berhasil dalam pemantauan kesehatan ibu dan anak. Posyandu diharapkan dapat beroperasi lebih efektif dan efisien dalam memantau kesehatan ibu dan anak di lingkungan sekitar dengan adanya sistem informasi seperti SPK[2].

Melalui penggunaan DSS ini, tenaga kesehatan program Posyandu dapat memanfaatkannya sebagai bantuan dalam mengumpulkan dan menganalisis data kesehatan masyarakat. Penggunaan sistem ini dirasa dapat membantu tenaga kesehatan dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang keadaan kesehatan masyarakat. Selain itu, DSS dapat membantu para kader dan admin untuk membuat keputusan seperti pengembangan perawatan kesehatan dengan baik. Kemudian penyederhanaan program evaluasi dapat dilakukan melalui data yang telah dikumpulkan menggunakan metode DSS sebagai tolak ukur.

Penggunaan DSS dalam program posyandu ini digunakan agar kesehatan masyarakat dapat meningkatkan efektivitas. Beberapa program posyandu yang akan digunakan nantinya untuk diteliti antara lain Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Bina Keluarga Remaja (BKR). Dalam kesimpulan DSS dapat digunakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, DSS dapat membantu penghitungan, dan pemantauan program kesehatan yang sesuai. Permasalahan dari posyandu yaitu dimana masyarakat yang masih bingung dalam melakukan pemilihan program.

Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP dan *Database Management System* menggunakan MySQL. PHP merupakan pemrograman *script* yang digunakan untuk pengolahan program yang akan terkirim ke browser dalam bentuk HTML. MySQL sendiri merupakan perangkat lunak *database* yang memiliki sejumlah data tabel.

Implementasi sistem pada posyandu digunakan dengan platform *web*, tahapan pada implementasi ini diawali dengan memilih kriteria yang nantinya akan digunakan. Lalu setelah melakukan pemilihan akan menghitung sesuai pilihan yang sudah dipilih dalam *database*. Terakhir untuk hasil akan dihasilkan pada *web* yang sudah terhitung dalam *database*. Penyelesaian perhitungan untuk masalah yang dialami pada posyandu menggunakan metode SMART dan TOPSIS yang akan menghasilkan dengan perhitungan yang akan diranking dan

memiliki hasil yang jelas dan objektif. *Web* ini akan digunakan untuk kader pada posyandu yang sedang diteliti, selain itu kader juga dapat mengecek hasil pada perhitungan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemilihan program posyandu?
2. Bagaimana proses implementasi dss terhadap program posyandu?
3. Bagaimana hasil perbandingan dari penggunaan metode DSS yang diimplementasikan?

1.3 Batasan Masalah

1. Program posyandu yang digunakan antara lain Bina Keluarga Balita (BKB), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Bina Keluarga Remaja (BKR)
2. Metode DSS yang dipakai adalah *TOPSIS* dan *SMART*
3. Posyandu yang diteliti yaitu Posyandu Sakura, Posyandu Mahoni, Posyandu Nusa Indah.
4. Kriteria yang dipakai adalah biaya, penggunaan program paling banyak, daya dukung terhadap program pada posyandu, ketersediaan atau kemudahan program, dan pelayanan dari kader.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Agar dapat memfokuskan terhadap pembahasan, maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pembahasan sebagai berikut:

1. Mengetahui program posyandu yang layak berdasarkan informasi kader
2. Menghasilkan perhitungan terhadap program posyandu dengan metode SMART dan TOPSIS
3. Membangun model DSS yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik posyandu.
4. Mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan DSS dalam mendukung pengambilan keputusan di posyandu.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari pembahasan sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan di posyandu, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan program kesehatan di posyandu.
3. Memberikan informasi yang lebih akurat dan terkini bagi petugas posyandu dalam pengambilan keputusan dalam manajemen posyandu.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan dan posyandu, karena adanya pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien.
5. Memberikan masukan bagi pengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di posyandu dan meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam sektor kesehatan.

1.5 Sistematika Penulisan

a) BAB 1 PENDAHULUAN

Pembahasan di bab ini mencakup latar belakang dari masalah yang diteliti, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b) BAB II LANDASAN TEORI

Pembahasan dari bab ini mencakup dari teori-teori yang mendukung implementasi dari sistem keputusan yang diteliti

c) BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan pada metode penelitian ini menggunakan metode *SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)* dan *TOPSIS (Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution)*

d) BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan dari bab ini mencakup hasil analisa dari permasalahan setiap posyandu dan hasil penghitungan dari penghitungan dengan metode DSS yang sudah terpilih

e) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan untuk bab ini mencakup hasil dari kesimpulan dan saran yang sudah dikumpulkan dari bab – bab sebelumnya